

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan dan jenis penelitian

Desain korelasi dan analisis deskriptif digunakan dalam penelitian kuantitatif ini. Sugiyono mengatakan bahwa karena penelitian kuantitatif didasarkan pada positivisme, maka dapat disebut disebut sebagai metode positivistik. Ini dapat dipahami sebagai penelitian yang meneliti sampel atau populasi tertentu. Pendekatan kuantitatif dikenal sebagai metode penelitian yang menggunakan data dalam bentuk angka dan menerapkan analisis statistik.¹ Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif korelasional yang dapat diartikan sebagai hubungan. Metode penelitian korelasional dapat dipahami sebagai salah satu teknik untuk mencari hubungan antara dua variabel dan menggunakan koefisien korelasi untuk memahami dan mengevaluasi hubungan statistik di antara keduanya.² Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa pendekatan kuantitatif merupakan metodologi yang digunakan untuk meneliti kelompok tertentu melalui analisis statistik dan pengumpulan data numerik. Sementara itu, desain penelitian korelasi digunakan untuk menentukan hubungan antara dua variabel, yakni variabel (X) dan variabel (Y). desain penelitian analisis

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019)., 16.

² Andi Ibrahim et al., *Metodologi Penelitian* (Makassar: Gunadarma Ilmu, 2018)., 77.

deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran atau informasi tentang data tersebut.

2. Lokasi penelitian

Lokasi yang digunakann peneliti untuk penelitiannya dan berguna untuk memperoleh informasi terkait data tersebut disebut lokasi penelitian. Lokasi penelitian ini yaitu di pesantren pelajar al-Fath Kota Kediri yang berada di kawasan kampus IAIN Kediri.

3. Data dan sumber data

Peneliti harus memeproleh data sebagai sumber penelitian. Dalam penelitian kuantitatif data biasanya berupa angka. Data penelitian ini dikelompokkan menurut sumbernya terbagi menjadi dua jenis, yaitu data primer dan data skunder.

a. Data primer

Data primer adalah informasi yang diperoleh peneliti secara langsung dari subjek atau orang yang ditelitinya, seperti jawaban kuesioner. Dalam penelitian ini pengumpulan data primer dilakukan dengan cara membagikan dan mengisi kuesioner kepada responden.

b. Data sekunder

Data sekunder bisa berasal dari berbagai sumber, antara lain buku, wawancara, jurnal, dokumentasi, media sosial, dan sebagainya, namun tidak berasal dari subjek penelitian. Data sekunder penelitian ini berasal dari sejumlah jurnal dan buku yang membahas tentang dukungan sosial dan resiliensi akademik.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah bagian penting dalam penelitian. Populasi ialah keseluruhan kelompok dari mana sampel diambil.³ Sebanyak 283 santri mahasiswa dari pesantren pelajar al-Fath Kota Kediri menjadi populasi dalam penelitian ini.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki karakteristik tertentu. Sampel dapat dikumpulkan dengan menggunakan berbagai teknik pengambilan sampel. Penelitian ini menggunakan metode *non probability sampling* dalam mengumpulkan sampel. Sugiyono mengemukakan *non probability sampling* adalah metode pengambilan sampel yang tidak menawarkan peluang yang seragam bagi semua populasi untuk dipilih sebagai sampel, karena dipilih berdasarkan kriteria tertentu.⁴

Dimana kriteria tersebut yaitu:

- a. Mahasiswa.
- b. Mahasiswa yang menjadi santri
- c. Tinggal di Pesantren Pelajar Al-Fath Kota Kediri.

Jumlah sampel dari populasi dihitung menggunakan rumus Slovin dalam penelitian ini.

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot (e)^2}$$

³ Mukhid, *Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif.*, 128.

⁴ Imron Imron, "Analisa Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Kepuasan Konsumen Menggunakan Metode Kuantitatif Pada CV. Meubele Berkah Tangerang," *Indonesian Journal on Software Engineering (IJSE)* 5, no. 1 (2019): 19–28

Keterangan :

n : Jumlah sampel minimum

N: Jumlah populasi

e : *Margin of error*/Batas toleransi kesalahan (nilai persisi 5%)

$$n = \frac{283}{1 + 283 \cdot (0,05)^2}$$

$$n = \frac{283}{1,7075}$$

$$n = 165,7$$

Setelah dibulatkan berdasarkan perhitungan populasi diatas maka diperoleh jumlah 166. Jadi, terdapat 166 responden yang akan menjadi sampel dengan sampel uji coba yaitu 30 responden pada penelitian tersebut. Karena jumlah orang dalam penelitian ini kurang dari 1000, maka digunakan *margin of error* 5%.⁵

C. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian, terdapat beberapa langkah penting seperti pengumpulan data. Kualitas instrumen penelitian yang digunakan dan kualitas data yang dikumpulkan sama-sama memengaruhi kualitas data. Menurut Siswandari, data adalah informasi yang terkumpul dan akan menjadi dasar bagi proses penarikan kesimpulan.⁶ Dalam penelitian, data digunakan untuk menguji hipotesis atau memecahkan masalah, dan pada akhirnya akan digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan atau

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019)., 135-136

⁶ Dodiet Aditya Setyawan, "Data Dan Metode Pengumpulan Data Penelitian," *Metodologi Peneitian*, 2013, 9–17.

kesimpulan. Adapun teknik pengumpulan data yang diterapkan pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kuesioner (angket). Sugiyono berpendapat bahwa kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan penyediaan serangkaian pernyataan atau pertanyaan dalam bentuk tulisan kepada individu untuk mereka respon. Kuesioner terbuka atau tertutup dapat dibagikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui internet.⁷ Kuesioner terbuka yang digunakan dalam penelitian ini memiliki dua skala yaitu, skala resiliensi akademik dan skala dukungan sosial.

D. Instrumen Penelitian

Keberadaan instrumen penelitian dalam proses pengumpulan data memiliki signifikansi yang besar, karena instrumen tersebut berperan sebagai sarana yang memberikan informasi mengenai objek penelitian kita. Menurut Sugiyono instrumen penelitian, merupakan instrumen yang dipakai untuk mengukur peristiwa dalam konteks sosial dan alam yang diamati.⁸ Sedangkan menurut arikunto instrumen merupakan fasilitas yang digunakan untuk mengumpulkan data supaya memperoleh hasil yang lebih unggul, akurat, lengkap, dan terstruktur sehingga lebih mudah untuk diproses.⁹ Penelitian ini mengukur respon subjek dengan menggunakan *skala Likert (Likert's Summated Rings)*. Pengisian kuesioner didalamnya responden mempunyai empat pilihan dan harus memilih salah satu dari empat pilihan dan pada kolom yang disediakan diberikan *checklist* (✓)

⁷ Ibid., 199

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 156

⁹ Zainal Abidin and Sugeng Purbawanto, "Pemahaman Siswa Terhadap Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Livewire Pada Mata Pelajaran Teknik Listrik Kelas X Jurusan Audio Video Di Smk Negeri 4 Semarang," *Edu Elekrika Journal* 4, no. 1 (2015): 38–49.

dengan empat kategori jawaban : Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

Tabel 3.1
Nilai Skoring

Aitem	Skor Opsi Jawaban			
	SS	S	TS	STS
Favourable	4	3	2	1
Unfavourable	1	2	3	4

Skala yang umum dipakai untuk mengukur pola pikir, sudut pandang, dan pemahaman individu tentang suatu fenomena sosial adalah *skala Likert*.¹⁰ Responden diwajibkan melengkapi skala resiliensi akademik dan dukungan sosial.

1. Skala resiliensi akademik

Dalam penelitian ini, skala resiliensi akademik digunakan untuk mengevaluasi tingkat ketahanan akademik pada mahasiswa santri Pesantren Pelajar Al-Fath Kota Kediri. Skala yang digunakan untuk mengukur resiliensi akademik dalam penelitian ini menggunakan Skala Resiliensi Akademik yang dikembangkan oleh Hardiansyah., dkk. yang telah disesuaikan oleh peneliti.¹¹ Skala ini mengevaluasi empat aspek, termasuk penyesuaian diri, ketangguhan, kecerdasan dalam menghadapi kesulitan, dan kemampuan pemecahan masalah. Resiliensi akademik diukur

¹⁰ Ibid., 146

¹¹ Hardiansyah et al., "Penyusunan Alat Ukur Resiliensi Akademik."

berdasarkan skor yang diperoleh dari pengisian kuesioner Skala Resiliensi Akademik yang artinya semakin tinggi skornya, semakin tinggi juga tingkat resiliensi akademik, dan sebaliknya. Jumlah aitem dalam skala ini sebanyak 30 aitem pernyataan yang terdiri dari 22 *favourable* dan 8 aitem *unfavourable*. Berikut tabel *blue print* resiliensi akademik.

Tabel 3.2

***Blue Print* Alat Ukur Resiliensi Akademik**

No	Aspek	Indikator	Aspek		Jumlah
			F	UF	
1.	Penyesuaian diri	Beradaptasi dengan tekanan akademik	10, 19, 29	1	4
		Mengubah diri sesuai keadaan	11, 20	2	3
		Mengendalikan perasaan frustrasi akan permasalahan akademik	3, 21	12	3
2.	Ketangguhan	Penguatan diri	13, 22	4, 28	4
		Bertahan menghadapi permasalahan akademik	5, 23, 30	14	4
3.	Kecerdasan	Berpikir ke depan	6, 24	15	3

	menghadapi kesulitan	Mengidentifikasi kesulitan	7, 25	16, 35	4
4.	Pemecahan masalah	Mampu mencari jalan keluar	8, 17, 26	31, 33	5
		Mengatasi permasalahan	9, 18, 27	32, 34	5
Total			22	13	35

2. Skala dukungan sosial

Dalam penelitian ini, skala dukungann sosial digunakan untuk mengevaluasi tingkat dukungan sosial pada mahasiswa santri Pesantren Pelajar Al-Fath Kota Kediri. Peneliti mengukur dukungan sosial dengan aspek dari Sarafino dan Smith yang menyampaikan bahwa aspek yang relevan mencakup dukungan emosional atau penghargaan, dukungan nyata atau instrumental, dukungan informasional, dan dukungan dari teman atau persahabatan. Jumlah aitem dalam skala ini sebanyak 40 aitem pernyataan yang terdiri dari 24 *favourable* dan 16 aitem *unfavourable*. Berikut tabel *blue print* dukungan sosial.

Tabel 3.3

***Blue Print* Skala Dukungan Sosial**

No	Aspek	Indikator	Aspek		Jumlah
			F	UF	

1.	<i>Emotional support</i> (Dukungan emosional)	Bentuk perhatian dari orang lain berupa rasa nyaman, kepedulian, kasih sayang dan empati.	1, 9, 17	5, 13, 21	6
		Memiliki seseorang yang mampu meningkatkan kepercayaan diri akan kompetensi yang dimiliki	25, 33	29, 37	4
2.	<i>Instrumental support</i> (Dukungan instrumental)	Diberikan bantuan kepada orang lain dalam menyelesaikan masalahnya.	2, 10, 22	14, 35	5
		Memiliki seseorang yang bisa diandalkan secara tindakan.	18, 26, 34	30, 38	5
3.	<i>Informasional support</i> (Dukungan informasi)	Mendapatkan dukungan, nasihat dan bimbingan yang menunjang keberhasilan seseorang.	3, 11, 19	7, 15	5

		Memiliki seseorang yang bisa diandalkan secara pemikiran.	6, 27, 39	23, 31	5
4.	Dukungan kebersamaan	Memiliki seseorang atau kelompok yang dapat dijadikan tempat untuk saling berbagi segala hal baik maupun yang buruk.	4, 8, 20, 24	16	5
		Memiliki seseorang atau kelompok yang bisa menerima dalam kondisi apapun.	12, 28, 36	32, 40	5
Total			24	16	40

E. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul dari semua responden atau sumber data lainnya, maka langkah selanjutnya disebut dengan analisis data. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan metode analisis statistik deskriptif yang menggunakan *korelasi product moment*. *Korelasi product moment* memiliki fungsi menentukan nilai koefisien korelasi antara dua variabel interval, satu sebagai variabel bebas dan yang

lainnya sebagai variabel terikat.¹² Tujuan penggunaan metode ini adalah untuk memastikan apakah terdapat hubungan antara dukungan sosial dengan resiliensi akademik mahasiswa santri Pesantren Pelajar Al-Fath Kota Kediri. Kegiatan analisis data meliputi tahapan berupa:

1. Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan langkah selanjutnya setelah pengumpulan data. Berikut adalah langkah-langkah dalam proses pengolahan data:

a. *Scoring*

Yaitu metode mengubah huruf menjadi angka untuk memberikan nilai pada pernyataan pada kuesioner.

b. Tabulasi data

Dalam *IBM SPSS Statistic 22.0* tabulasi data mengacu pada pembuatan tabel yang berisi variabel yang dikodekan dan dianalisis secara statistik.

2. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas menurut Sugiyono merupakan hasil penelitian yang dianggap valid jika data yang telah dikumpulkan sesuai atau memiliki kesamaan dengan keadaan yang sebenarnya pada objek yang sedang diteliti.¹³ Korelasi atau dukungan untuk seluruh item (skor total) menunjukkan validitas item tersebut. Mengkorelasikan nilai atau skor responden digunakan dalam uji validitas. Metode

¹² I Dw. Kt. Artha Saputra, I Wyn. Sujana, and I.B. Surya Manuaba, "Korelasi Antara Kecerdasan Interpersonal Dengan Hasil Belajar Ips Siswa Kelas V," *Mimbar Ilmu* 23, no. 1 (2018): 43–52.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: PT Alfabeta, 2016).

Correct Item-Total Correlation SPSS Statistics 22.0 dapat digunakan untuk melakukan uji validitas. Azwar mengatakan bahwa indeks kekuatan item setidaknya harus lebih besar dari 0,30.¹⁴ Nilai *r* hitung menjadi teknik pengujian dalam penelitian ini. Hasil dari *r* hitung yang diperoleh dari output SPSS untuk setiap pernyataan akan dibandingkan dengan nilai *r* tabel dengan $df = n-2$, serta mengukur tingkat signifikansi sebesar 5% atau 0,05. Korelasi Product Moment dari Karl Person dengan kriteria pengujian validitas:

- Apabila nilai *Corrected Item-Total Correlation* (*r* hitung) > *r* tabel, maka terdapat korelasi antara variabel yang diuji dan dinyatakan valid.
- Apabila nilai *Corrected Item-Total Correlation* (*r* hitung) < *r* tabel, maka tidak terdapat korelasi antara variabel yang diuji dan dinyatakan tidak valid.¹⁵

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menunjukkan bahwa kepercayaan berkaitan dengan konsistensi dan stabilitas data atau hasil. Reliabilitas adalah sejauh mana kita dapat mengandalkan hasil pengukuran. Pengukuran yang sangat reliabel yaitu mereka yang memberikan hasil yang konsisten, bahkan jika pengukuran dilakukan pada waktu yang berbeda. Reliabilitas adalah salah satu karakteristik

¹⁴ Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, 2nd ed. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012).

¹⁵ Yahya Jakaria, *Mengolah Data Penelitian Kuantitatif Dengan SPSS* (Bandung: Alfabeta, 2015), 107-109.

utama dari instrumen pengukuran yang berkualitas.¹⁶ Reliabilitas adalah ukuran yang menunjukkan seberapa terpercaya atau dapat diandalkannya suatu alat ukur. Jika semakin dekat koefisien reliabilitas dengan angka 1, semakin tinggi keandalan pengukurannya. Sebaliknya, semakin mendekati angka 0, semakin rendah tingkat reliabilitasnya. Untuk menguji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan komputer *SPSS for Windows versi 22.0* dengan digunakan teknik *koefisien reliabilitas cronbach's alpha* dengan nilai 0,60. Jika nilai *alpha* yang diperoleh lebih besar dari nilai tersebut, maka instrumen tersebut dianggap reliabel. Sebaliknya, jika nilai *alpha* lebih kecil dari 0,60, maka instrumen tersebut dianggap tidak reliabel.

3. Uji Asumsi

a. Uji Normalitas

Variabel penelitian diperiksa dengan menggunakan uji normalitas, yang bertujuan untuk mengetahui apakah variabel tersebut memiliki distribusi normal atau tidak. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara frekuensi teoritis kurva jika variabelnya normal. Uji normalitas *Kolmogrov-Smirnov* digunakan dalam penelitian ini karena diketahui responden lebih dari 50 orang. Dalam hal ini, hasil uji normalitas dinyatakan dalam nilai normal jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 atau sama dengan 0,05, sedangkan apabila signifikansi kurang dari 0,05 dapat

¹⁶ Ibid., 101.

disimpulkan bahwa data berdistribusi tidak normal.¹⁷ Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas. Tujuannya adalah untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. *IBM SPSS Statistic versi 22.0* digunakan dalam uji normalitas ini.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas adalah suatu metode yang digunakan untuk menentukan apakah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen bersifat linier atau tidak. Dalam konteks ini suatu hubungan dikatakan *linier* apabila nilai signifikansi 0,05 namun apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka data dinyatakan tidak ada hubungan yang linier.¹⁸ Uji linieritas *test of linearity* digunakan dalam penelitian ini.

c. Uji Hipotesis

Menurut Sugiyono Hipotesis adalah asumsi atau anggapan tentang suatu hal yang dibuat untuk menjelaskan fenomena tersebut, dan sering kali memerlukan pembuktian. Jika yang dihipotesis adalah masalah statistik, hipotesis ini disebut hipotesis statistik.¹⁹ Tujuan pengujian hipotesis adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara variabel (X) dan (Y). Untuk menentukan signifikansi suatu hubungan yaitu dengan

¹⁷ Yahya Jakaria, *Mengolah Data Penelitian Kuantitatif Dengan SPSS* (Bandung: Alfabeta, 2015), 169.

¹⁸ Imelda Thein, Berno Benigno Mitang, and Yunita Exalensi Putri Bere, "Pengaruh Lingkungan Kerja Dan Komitmen Terhadap Disiplin Kerja Pegawai Pada Kantor Dinas Pariwisata Kabupaten Malaka," *Inspirasi Ekonomi : Jurnal Ekonomi Manajemen* 3, no. 3 (2021): 28–36.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2018).

menggunakan tingkat signifikansi 5%. Jika P_{value} lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak, hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan. Namun, jika P_{value} lebih kecil dari 0,05 maka H_a diterima dan H_0 ditolak, hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat.²⁰ Uji hipotesis digunakan sebagai alat pengambilan keputusan berdasarkan hasil analisis data dengan menerapkan metode regresi linier sederhana, dan uji hipotesis diterapkan dengan bantuan SPSS. Hipotesis penelitian ini adalah:

H_0 : Tidak ada hubungan antara dukungan sosial dengan resiliensi akademik mahasiswa santri pesantren pelajar al-fath Kota Kediri

H_a : Ada hubungan antara dukungan sosial dengan resiliensi akademik mahasiswa santri pesantren pelajar al-fath Kota Kediri.

²⁰ Yahya Jakaria, *Mengolah Data Penelitian Kuantitatif Dengan SPSS*, 2015., 151